

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan teknologi dan era globalisasi seperti saat sekarang ini, mengakibatkan persaingan yang semakin ketat dalam dunia usaha dalam memperebutkan pangsa pasarnya, baik didalam maupun diluar negeri. Kelancaran aktivitas investasi dan operasi sebuah perusahaan sangat diperlukan untuk mencapai suatu keberhasilan yang optimal.

Untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan dalam lingkungan bisnis dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, maka penting bagi perusahaan untuk melakukan perencanaan. Untuk itu fungsi manajemen sangat mendukung dalam perencanaan kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Perencanaan merupakan kunci sukses bagi manager keuangan. Dalam merencanakan keuangan yang baik diperlukan analisis kekuatan dan kelemahan perusahaan yang harus dipahami jika hendak melakukan perbaikan.

Salah satu bentuk laporan keuangan adalah laporan arus kas, dimana dalam laporan tersebut akan terlihat arus kas masuk dan arus kas keluar dari kegiatan usaha yang dapat digunakan sebagai salah satu alat analisis keuangan yang sangat penting bagi pimpinan perusahaan. Dengan analisis tersebut, maka akan dapat diketahui berapa besar dana yang dibutuhkan agar mampu membiayai kegiatan operasi perusahaan dan dapat memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara efisien serta dapat mengontrol kesulitan keuangannya.

Berdasarkan PSAK No 2 (IAI 2009), kas terdiri atas saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro, setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat lancar,

berjangka pendek dan yang cepat dijadikan kas dalam jumlah tertentu. Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas atau investasi yang sifatnya sangat *likuid* atau lancar, berjangka pendek dan yang cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan.

Mengingat kas adalah suatu unsur modal kerja yang sangat *likuid* atau lancar maka perlu disusun suatu arus kas yang cermat agar perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya bisa mendapatkan keseimbangan antara penerimaan kas dan pengeluaran kas. Hal ini apabila terjadi defisit kas, maka kegiatan perusahaan akan terganggu, karena perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jatuh tempo.

Laporan arus kas (*cash flow statement*) ini dinilai banyak memberikan informasi tentang kemampuan perusahaan dalam melihat kondisi likuiditas perusahaan dimasa yang akan datang. Laporan arus kas ini memberikan informasi yang relevan dalam penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan pada periode tertentu, dengan mengklasifikasikan transaksi dari kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Untuk menunjukkan kas selama satu periode dan memberikan alasan mengenai laporan arus kas (*cash flow statement*) atau laporan sumber dan penggunaan kas disusun perubahan kas tersebut dengan menunjukkan darimana sumber-sumber kas dan penggunaannya. Laporan sumber penggunaan kas dapat digunakan sebagai dasar dalam menaksir kebutuhan dimasa yang akan datang atau sebagai dasar perencanaan dalam peramalan kebutuhan kas dimasa yang akan datang.

PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) merupakan salah satu perusahaan BUMN (Badan Umum Milik Negara) yang aktivitasnya bergerak dibidang usaha jasa berpelabuhan laut. Seiring dengan perkembangan usaha dan aktivitas yang dari tahun ke tahun terus meningkat dan semakin kompleks sehingga diperlukan adanya suatu pengelolaan keuangan perusahaan yang baik dan mendukung kemajuan usaha untuk mengantisipasi permasalahan, hambatan dan resiko yang mungkin timbul dalam pengelolaan kas.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membahas masalah ini dituangkan dalam laporan magang yang diberi judul “ **Penyusunan Laporan Arus Kas pada PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) CABANG TELUK BAYUR PADANG** “

1.2.Perumusan Masalah

Dalam perumusan masalah ini dikemukakan mengenai laporan keuangan dan penyajian laporan arus kas yang terdapat dalam perusahaan. Untuk lebih jelasnya penulisan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah metode yang digunakan oleh perusahaan dalam penyusunan Laporan Arus Kas
2. Apakah penyusunan laporan arus kas yang dibuat perusahaan sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

1.3.Tujuan dan Mamfaat Penulisan

1.3.1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pembahasan masalah diatas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah metode yang digunakan oleh perusahaan dalam penyusunan Laporan Arus Kas
2. Untuk mengetahui apakah penyusunan laporan arus kas yang dibuat perusahaan sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

1.3.2 Manfaat Penulisan

1. Untuk memenuhi syarat tugas akhir Diploma III Akuntansi Universitas Andalas
2. Untuk memperdalam pengetahuan teoritis serta membandingkan teori yang didapat dibangku perkuliahan dan praktek magang

Untuk mengetahui apakah metode pelaporan yang digunakan dalam menyusun laporan arus kas sudah sesuai dengan standar akuntansi

